



AKTUALISASI DIRI TOKOH UTAMA MENJADI SEORANG GURU DALAM DRAMA *GOKUSEN SEASON 1*

Rosamaria Grace Vianda Hapsari¹, Wayan Nurita², Ni Luh Gede Meilantari³

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing

Universitas Mahasarawati Denpasar

Email: Gracevianda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktualisasi diri tokoh utama yang bernama Yamaguchi Kumiko dalam drama *Gokusen season 1* karya Kozueko Morimoto, menjadi seorang guru. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog yang terdapat pada drama *Gokusen season 1*. Teori yang digunakan yakni teori motivasi hierarki kebutuhan milik Abraham Harold Maslow. Penelitian ini menggunakan metode simak, dengan teknik lanjutan catat, sebagai metode dan teknik pengumpulan data. Selanjutnya hasil dari penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode informal. Hasil dari penelitian ini adalah Kumiko memiliki 7 unsur kebutuhan aktualisasi diri yakni kebenaran, kebaikan, kesatuan, keunikan, penyelesaian, keriang dan kegembiraan, kebermanaan.

Kata kunci: *Aktualisasi diri, tokoh utama, drama*

ABSTRACT

This study aims to determine the self-actualization of the main character named Yamaguchi Kumiko in the drama *Gokusen season 1* by Kozueko Morimoto, becoming a teacher. This research is descriptive qualitative. The data source used in this study is the dialogue contained in the drama *Gokusen season 1*. The theory used is Abraham Harold Maslow's hierarchy of needs motivation theory. This study uses the observation method, with advanced techniques of note taking, as a method and data collection technique. Furthermore, the results of this study are presented using informal methods. The result of this research is that Kumiko has 7 elements of self-actualization needs, namely truth, goodness, unity, uniqueness, completion, joy, meaningfulness.

Keywords: *Self-actualization, main character, drama*

PENDAHULUAN

Psikologi dan karya sastra secara tidak langsung memiliki hubungan yang

berkaitan. Ketika mengkaji mengenai psikologi yang ada di dalam karya sastra, maka disebut dengan psikologi sastra. Psikologi sastra merupakan “Salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra, pengarang, serta pembacanya dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori yang ada dalam psikologi (Wiyatmi, 2011:6)”. Alasan mengapa psikologi masuk ke dalam ruang kajian sastra, yaitu (Darma, 2019:145) “Untuk mengetahui perilaku serta motivasi para tokoh dalam karya sastra, selanjutnya untuk mengetahui perilaku dan motivasi pengarang, dan untuk mengetahui reaksi psikologi pembaca”.

Terdapat banyak para ilmuwan yang mencetuskan mengenai teori psikologi, salah satunya yaitu Abraham Harold Maslow. “Setiap manusia yang dilahirkan memiliki kebutuhan universal yang mendorong agar manusia tersebut dapat tumbuh dan berkembang, serta dapat mengaktualisasikan diri (Maslow dalam Minderop, 2010:276)”. Maslow menggunakan istilah aktualisasi diri (*self actualization*) sebagai kebutuhan dan pencapaian tertinggi setiap individu. Maslow (dalam Alwisol, 2019:218) menjelaskan mengenai aktualisasi diri yaitu “Keinginan untuk memperoleh kepuasan dengan dirinya, menyadari semua potensi dirinya, menjadi kreatif, dan bebas mencapai puncak potensinya”. Ada beberapa hambatan yang diyakini oleh Maslow (dalam Koeswara, 1991:126) yang dapat menghambat proses mengaktualisasikan diri, antara lain: hambatan dari internal (dalam individu), hambatan dari eksternal (luar individu atau lingkungan), dan hambatan dari pengaruh negatif. Setiap manusia yang telah mengaktualisasikan dirinya memiliki karakteristik tersendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktualisasi diri tokoh utama yang bernama Yamaguchi Kumiko ketika menjadi seorang guru, dalam drama *Gokusen season 1*. Drama ini merupakan drama televisi Jepang dengan genre drama komedi, yang ditayangkan pada Nippon TV. Drama ini menceritakan seorang guru perempuan bernama Kumiko yang merupakan cucu dari keluarga Yakuza. Kumiko mengajar matematika dan menjadi wali kelas 3-D, di SMA Shirokin, yang berisi murid-murid sangat nakal. Meskipun murid-muridnya sangat nakal, namun Kumiko tetap menjadi guru yang baik yang mau mendidik dan membantu murid-muridnya.

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diambil dari drama *Gokusen season 1*. Drama ini ditulis oleh Kozueko Morimoto dan disutradari oleh Toya Sato serta Taro Otani. Drama ini dirilis pada 2 April 2002 hingga 3 Juli 2002, memiliki 12 episode dan ditayangkan pada Nippon Tv (NTV). Genre dari drama ini adalah drama komedi.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan catat. “Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan terhadap bahasa yang akan diteliti (Zaim, 2014:89)”. Sedangkan teknik catat yaitu mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui dengan cara menyimak drama *Gokusen season 1*, kemudian dilanjutkan dengan cara mencatat data-data yang diperlukan. Data tersebut berupa aktualisasi diri Yamaguchi Kumiko menjadi seorang guru.

Metode dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dalam menganalisis data. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2013:4) mengatakan “Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Jadi, metode deskriptif kualitatif merupakan menyajikan data dengan menggunakan kata-kata, bukan menggunakan diagram maupun tabel. Menurut Miles dan Hiberman (dalam Hellaludin dan Hengky, 2019:123) ada tiga tahap dalam menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan proses memilah dan memilih hal-hal yang penting, serta menyusun data, sehingga dapat ditemukan kesimpulan dari data tersebut. Sugiyono (2008:247) berpendapat “Dengan demikian data yang telah direduksi, akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya”.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah mereduksi data yakni penyajian data. “Display data akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2008:249)”. Data yang telah didapatkan, akan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Setelah melakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan telah dipahami.

Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode informal. Penyajian hasil analisis data secara informal, menurut Sudaryanto (dalam Mahsun, 2005:123) adalah “Perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, termasuk penggunaan terminologi yang bersifat teknis”. Diharapkan dengan menggunakan kata-kata yang biasa, dapat mudah dipahami oleh para pembaca.

Hasil dan Pembahasan

Menurut Maslow (dalam Boeree, 2013:259) terdapat 15 kebutuhan yang termasuk aktualisasi diri, yaitu: kebenaran, kebaikan, kesatuan, kehidupan yang hidup, keunikan, kesempurnaan dan kepastian, penyelesaian, keadilan dan keteraturan, kesederhanaan, kebercukupan sumber daya, kewajaran, keriangian dan kegembiraan, kemandirian, kebermaknaan.

Pada drama *Gokusen season 1*, terdapat 7 kebutuhan aktualisasi diri, yang masing-masing kebutuhan tersebut terdapat 2 data, yang terdiri dari kebenaran, kebaikan, kesatuan, keunikan, penyelesaian, keriangian dan kegembiraan, kebermaknaan. Data yang dibahas dalam artikel ini terbatas, yaitu hanya akan membahas 1 data dari masing-masing kebutuhan aktualisasi yang ditemukan dalam drama *Gokusen season 1*. Berikut analisis aktualisasi diri tokoh Yamaguchi Kumiko dalam drama *Gokusen season 1*, yang telah terdapat pada data.

3.1 Kebenaran

Data (1). Terdapat dalam episode 3, durasi 00:17:54 sampai dengan 00:19:41 Konteks:

Pada data (1) merupakan adegan ketika Uchiyama dituduh sebagai perampok. Shin, Kumai, Noda, Minami mempunyai rencana untuk menangkap pelaku perampok yang sebenarnya, mengetahui hal tersebut Kumiko ingin ikut untuk membantu mereka. Mereka semua, khususnya Kumiko percaya bahwa bukan Uchiyama yang melakukan aksi perampokan. Mereka pun berkumpul di suatu tempat pada malam hari, dan berpencar sesuai dengan tugas masing-masing. Setelah berpencar, mereka kembali berkumpul, namun usaha mereka tidak membuahkan hasil. Saat mereka tengah berdiskusi menyusun strategi berikutnya, Uchiyama

melewati mereka. Kumiko menyemangati Uchiyama untuk tetap semangat dan optimis, dan ia memberitahu Uchiyama bahwa mereka semua mempunyai strategi untuk membuktikan kebenaran bahwa Uchiyama bukanlah perampok. Uchiyama tidak peduli dan pergi meninggalkan mereka. Shin mengejar Uchiyama, dan menjelaskan bahwa Kumiko benar

benar berniat untuk mengungkap kebenaran, agar Uchiyama tidak dituduh lagi sebagai perampok. Terdapat dalam dialog sebagai berikut.

くみこ : どうだった？

くまい : だめ。

くみこ : 結果なしか

のだ : だからこんなでまあわけねじゃん。

くみこ : 今日ここまでにするか。明日もあるひな。

くまい : へえ、明日もあんのかよ。

くみこ : 当たり前だろう、お前らが言い出したことだろう。

みなみ : ってかやんくみさ、俺らそんなにマジでやるつもりじゃ

あ。。。 くみこ : マジよこれは、おおまじに決まってんだろ

う。なあくま。しん : うち。

くみこ : 喜べ内山、みんなお前の無実を晴らそうと真犯人探しに集まったんだよ。うちや : は？

くみこ : 良いから、何も気にせず学校に来い。みんなお前のこと信じてるから
うちやま : くだらねことしてんじゃねえよ。誰もんなこと気にしねえし、学校なんていきやしねえからいかねえだけだ。頼んでもねえのによけえなことすんな。
くみこ : おい、お前かあちゃんの心配してんのに分かんないのか。うちやま : 親は関係ねだろう。

くみこ : 内山！

うちやま : 何だよ、

しん : 確かに俺たちは遊び半分で始めた、けどなあ先行だけは本気だ。

山口は 本気で、お前のために張り込みほしいよって言って。

うちやま : それはどうしたんだよ

しん : それだけだ。じゃあな

Kumiko : Doudatta?

Kumai : Dame

Kumiko : Kekka nashi ka

Noda : Dakara konna de maaru wakene janan

Kumiko : Kyou koko made ni suru ka. Ashita mo aru hi na.

Kumai : Hee, ashita mo anno ka yo

Kumiko : Atari mae darou, omaera ga ii dashita koto darou.

Minami : Tteka Yankumi sa, orera sonna ni maji de yaru

tsumori jaa... Kumiko : Maji yokore wa, oomaji ni kimatten darou. Naa Kuma.

Shin : Uchi.

Kumiko : Yorokobe Uchiyama, minna omae no mujitsu wo hara soutu shinhannin sagashi ni atsumattanda yo.

Uchiyama : Ha?

Kumiko : Yoi kara, nani mo ki ni sezu gakko ni koi. Minna omae no koto shinjiteru kara

Uchiyama : Kudarane koto shiten janee yo. Dare monna koto ki ni shineeshi, gakkou nante ikiyashinee kara ikanee dakeda. Rain demonee no ni yokee na koto sunna

Kumiko : Oi, omae kaachan no shinpaishiten no ni wakannai no ka? Uchiyama : Oya mo kankei ne darou

Kumiko : Uchiyama!

Uchiyama : Nandayo

*Shin : Tashika ni oretachi wa asobi hanbun de hajimeta, kedo na ano senkou
dake wa honkida. Yamaguchi wa honki de, omae no tameni
harikomi hoshii yotte itte*

Uchiyama : Sore wa doushitanda yo

Shin : Sore dakeda. Jaa na

Kumiko : Bagaimana? Ketemu?

Kumai : Enggak ketemu

Kumiko : Tidak ada yang berhasil menemukan sesuatu

Noda : Kan sudah kubilang, kita tidak akan bisa menangkap

siapa pun Kumiko : Yasudah hari ini kita sudah saja. Kita

lanjutkan besok saja Kumai : Eh?! Kita harus melanjutkan besok?

Kumiko : Tentu saja! Ini semua ide kalian kan?

Minami : Tapi Yankumi, kita tidak benar-benar serius akan melakukannya

Kumiko : Kalian harus serius! Kalian harus benar-benar serius, benar kan

Kuma? Shin : Uchi

Kumiko : Tetap semangat, Uchiyama! Kami semua sudah berencana akan menangkap pelaku yang sebenarnya untuk membuktikan kalau kamu tidak

bersalah Uchiyama : Hah?!

Kumiko : Tidak perlu mengatakan apapun. Datanglah ke sekolah. Kami semua percaya padamu

Uchiyama : Jangan melakukan hal bodoh. Siapa yang peduli tentang hal itu? Aku tidak mau pergi ke sekolah. Biarkan aku melakukan apa yang aku mau, dan jangan ikut campur

Kumiko : Hey! Kamu tahu kan kalau ibu mu khawatir?

Uchiyama : Tidak ada hubungannya dengan ibu ku

Kumiko : Uchiyama!

Uchiyama : Kenapa?

Shin : Tentang rencana ini awalnya kami hanya bercanda, tapi sekarang guru itu menganggap ini serius. Si Yamaguchi benar-benar serius ingin menemukan pelaku yang sebenarnya

Uchiyama : Terus kenapa?

Shin : Hanya biar kamu tahu saja. Sampai jumpa.

Analisis:

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kebutuhan aktualisasi diri Kumiko akan kebenaran telah terpenuhi dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Maslow (dalam Alwisol, 2019:219) yang mengatakan “Kebenaran terdiri dari kenyataan, apa adanya, faktual, tidak berbohong”. Kumiko bersungguh-sungguh ingin mengungkap kebenaran bahwa bukan Uchiyama lah yang merampok. Hal tersebut terdapat dalam kalimat Shin ketika berbicara dengan

Uchiyama “*Tashika ni oretachi wa asobi hanbun de hajimeta, kedo na ano senkou dake wa honkida. Yamaguchi wa honki de, omae no tameni harikomi hoshii yotte itte*” yang artinya “Tentang rencana ini awalnya kami hanya bercanda, tapi sekarang guru itu menganggap ini serius. Si Yamaguchi benar-benar serius ingin menemukan pelaku yang sebenarnya”.

3.2 Kebaikan

Data (2). Terdapat dalam episode 4, durasi 00:24:15 sampai dengan 00:24:55 Konteks:

Pada data (2) merupakan adegan ketika Shin, Kumai, Uchiyama, dan Minami pulang dari sekolah, mereka melihat Noda yang saat itu bolos sekolah dan sedang berbaring di rerumputan di pinggir sungai, dan mereka menghampirinya. Mereka memberi tahu kepada Noda, bahwa Kumiko akan berkorban demi mengadakan kelas tambahan Bahasa Inggris sebagai syarat yang diberikan oleh Kyoutou agar Noda tidak dihukum dan Fujiyama tidak dikeluarkan dari sekolah. Fujiyama ketahuan bekerja paruh waktu di bar, akibat ulah Noda yang menyebarkannya di website sekolah. Noda melakukan itu karena ia kesal dan sakit hati karena kalung pemberiannya untuk Fujiyama, dibuang di tempat sampah. Noda ingin agar Fujiyama juga merasakan sakit hati seperti dirinya. Mendengar hal tersebut membuat para wali murid protes ke sekolah, dan Kyoutou berniat untuk memecat Fujiyama dan menghukum Noda karena membuat jelek nama sekolah. Kumiko tidak setuju jika Fujiyama dipecat, karena menurutnya para murid sangat antusias ketika pelajaran Bahasa Inggris. Akhirnya Kyoutou membuat perjanjian dengan Kumiko, jika seluruh siswa 3-D memperoleh nilai di atas 30 saat UTS Bahasa Inggris, maka Fujiyama tidak jadi dipecat dan Noda tidak dihukum, namun jika ada salah satu murid 3-D mendapat nilai di bawah 30, maka Fujiyama akan dipecat dan Noda akan dihukum. Kumiko menyanggupi syarat dari Kyoutou, dan ia rela berkorban untuk memberi pelajaran tambahan Bahasa Inggris agar seluruh murid 3-D memperoleh nilai di atas 30. Terdapat dalam dialog sebagai berikut.

うちやま : のだ。

みなみ : お前なにやってんだこんあところで。

のだ：別に。

くまい：学校来いよ

うちやま：やんくみがみょうなこと始めちまってさ。

みなみ：こっちも迷惑してんだよね。

しん：藤山のやつくびになるかもな。

のだ：くび？！

しん：けど、3D 全員が英語で三十点以上取れれやいいんだって
さ。藤山のためじゃなくて、お前のために持って。

うちやま：おい、野田!

Uchiyama : Noda

Minami : Omae nani yattenda kona toko de

Noda : Betsu ni

Kumai : Gakkou koi yo

Uchiyama : Yankumi ga myouna koto hajimechi mattesa

Minami : Kocchi mo meiwaku shitenda yo ne

Shin : Fujiyama no yatsu kubi ni naru kamo na

Noda : Kubi?

Shin : Kedo, san-D zein ga eigo de sanjuu ten ijou tore reya iindatte sa.

Fujiyama no tame janakute, omae no tame ni motte

Uchiyama : Oi, Noda!

Uchiyama : Noda!

Minami : Hey, sedang apa kamu disini?

Noda : Tidak apa-apa

Kumai : Kenapa kamu tidak masuk sekolah?

Uchiyama : Yankumi mulai berulah lagi

Minami : Kami jadi kena imbasnya

Shin : Fujiyama kemungkinan akan dipecat.

Noda : Dipecat?

Shin : Tapi dia tidak akan dipecat jika semua murid kelas 3-D mendapatkan nilai
30 di ujian Bahasa Inggris nanti. Dia bilang dia melakukan ini bukan
hanya untuk Fujiyama, tapi juga untukmu

Uchiyama : Hey, Noda!

Analisis:

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan aktualisasi diri Kumiko mengenai kebaikan telah terpenuhi. Hal tersebut sesuai dengan teori Maslow (dalam Alwisol, 2019:219) yang mengatakan “Kebaikan meliputi positif, bernilai, sesuai dengan yang diharapkan”. Kumiko berbaik hati dan rela berkorban untuk memberi pelajaran tambahan Bahasa Inggris sepulang sekolah kepada murid 3-D, agar Fujiyama tidak dipecat dan Noda tidak dihukum. Hal tersebut terbukti dalam kalimat Shin ketika berbicara kepada Noda “*Fujiyama no tame janakute, omae no tame ni motte*” yang berarti “Dia bilang dia melakukan ini bukan hanya untuk Fujiyama, tapi juga untukmu”.

3.3 Kesatuan

Data (3). Terdapat dalam episode 12 durasi 00:31:52 sampai dengan 00:32:12 Konteks:

Pada data (3) merupakan adegan ketika para guru sedang mengadakan pertemuan dengan wali murid (PTA) di aula yang rutin diadakan setiap tahun. Saat acara tengah berlangsung, tiba-tiba murid kelas 3-D datang. Mereka meminta waktu sebentar untuk menyampaikan pendapat, awalnya mereka diusir oleh para guru, namun mereka bersikukuh ingin menyampaikan pendapat. Mereka mengatakan pendapat mereka mengenai Kumiko dan tidak masalah jika ia seorang Yakuza, mereka juga meminta kepada kepala Yayasan agar Kumiko tetap mengajar di SMA Shirokin. Mereka juga berkata jika kepala sekolah tetap menyuruh Kumiko mengundurkan diri, maka para murid 3-D juga akan ikut mengundurkan diri. Semua orang yang ada disana tercengang karena murid 3-D telah menyiapkan surat pengunduran diri. Terdapat dalam dialog sebagai berikut.

しん : もし、もしどしてもやんくみのくびを撤回できないって言うん
なら、俺たち全員。。。学校辞めます。

Shin : Moshi, moshi doshite mo Yankumi no kubi wo tekkai dekinaitte iun nara, ore tachi zenin... gakkou yamemasu

Shin : Jika anda tetap bersikeras menyuruhnya mengundurkan diri, kami semua akan melakukan pengunduran diri dari sekolah.

Analisis:

Berdasarkan data tersebut dapat menjelaskan bahwa kebutuhan aktualisasi diri Kumiko mengenai kesatuan telah terpenuhi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Maslow (dalam Alwisol, 2019:219) yang mengatakan “Kesatuan terdiri dari integrasi, kecenderungan yang menyatu, saling berhubungan”. Para murid kelas 3-D bersatu dan kompak, mencari cara agar Kumiko tidak jadi mengundurkan diri dari sekolah. Mereka memutuskan untuk menyampaikan pendapat kepada kepala yayasan pada saat PTA. Mereka juga telah menyiapkan surat pengunduran diri dari sekolah apabila Kumiko tetap tidak boleh mengajar lagi. Mereka ingin kompak, apabila Kumiko mengundurkan diri dari sekolah, maka mereka

juga akan mengundurkan diri dari sekolah. Hal itu terdapat dalam kalimat Shin “*Moshi, moshi doshite mo Yankumi no kubi wo tekkai dekinaitte iun nara, ore tachi zenin... gakkou yamemasu*” yang artinya “Jika anda tetap bersikeras tidak bisa mengembalikannya, kami semua akan mengunduran diri dari sekolah”.

3.4 Keunikan

Data (4). Terdapat dalam episode 12 durasi 00:29:12 sampai dengan 00:31:43 Konteks:

Pada data (4) merupakan adegan ketika kepala Yayasan beserta para guru dan wali murid sedang mengadakan rapat pertemuan wali murid (PTA). Saat acara tengah berlangsung, tiba-tiba murid kelas 3-D datang. Mereka meminta waktu sebentar untuk menyampaikan pendapat, awalnya mereka diusir oleh para guru, namun mereka bersikukuh ingin menyampaikan pendapat. Bagi murid 3-D, Kumiko merupakan guru yang berbeda, ia tidak melihat murid 3-D dari penampilan maupun nilai pelajaran mereka. Kumiko peduli dan selalu ada dalam segala kondisi. Kumiko mengajarkan mereka agar tidak menjadi pengecut, mengajarkan mereka untuk peduli pada teman dan sesama, mengajarkan mereka perbedaan antara kekerasan dan perkelahian. Awalnya murid 3-D ingin berhenti sekolah karena menganggap bahwa sekolah itu tidak menyenangkan, namun semenjak ada kehadiran Kumiko, mereka jadi semangat untuk sekolah. Terdapat dalam dialog sebagai berikut.

うちやま：はじめてなんだよオレらのこと見た目や成績で判断しなかった
先公は！ くまい：オレ…今までさんざん先公に殴られたけど本気で殴っ
てくれた先公は ヤंकumiだけなんだよ

せいと A：あんな真剣にぶつかってくれる先公他にいねえんだよ

せいと B：そうだよ

のだ：オレ… 仲間を大事にするっていうのがどういうことなのか、ヤंक
umiに 言われた初めてわかったんだよ

うちやま：オレなんかあいついなかったら きつともう学校なんてやめて
おふくろ 泣かしてたよ

みなみ：ヤंकumiは ケンカと暴力の違いを教えてくれたんだ

せいと：そんな先公いねえだろ

せいと：そうだよー！！

しん：あいつは何があってもどんな時でもオレたちの味方でいてくれたん
だ。 学校なんていつやめてもいいと思ってた。けど、あいつ
が来てからこん に楽しいところはねえって思えるようになった
んだよ

せいと：おれもだー

しん：あんな先公他にいねえんだよ

*Uchiyama : Hajimete nanda yo orera no koto mita me ya seiseki de handan
shinakatta senkou wa!*

*Kumai : Ore... Ima made sanzan senkou ni nagurareta kedo honki de nagutte
kureta senkou wa Yankumi dake nandayo*

*Seito A : Anna shinken ni butsukatte kureru senkou hoka ni ineen
dayo Seito B : Sou dayo*

Noda : Ore... Nakama wo daiji ni surutte iu no ga dou iu koto nanoka, Yankumi

ni iwareta hajimete wakatttan dayo.

*Uchiyama : Ore nanka aitsu inakattara kitto mou gakkou nante yamete
ofukuro nakashitetayo*

*Minami : Yankumi wa kenka to bouryoku no chigai wo oshiete
kuretanda Seito : Sonna senkou inee daro*

Seito : Sou dayo!!

*Shin : Aitsu wan ani ga attemo donna toki demo ore tachi no mikata de ite
kuretanda. Gakkou nante itsu yamete mo ii to omotteta. Kedo,
aitsu ga kite kara konna ni tanoshii koto wa nee tte omoeru you
ni nattan dayo*

Seito : Ore mo da

Shin : Anna senkou hoka ni ineen dayo

Uchiyama : Dia orang pertama yang tidak melihat kami dari penampilan maupun nilai kami.

Kumai : Aku sudah sering dipukul oleh guru, tapi hanya dia satu-satunya yang memulku dengan sungguh-sungguh.

Seito : Tidak ada guru yang benar-benar mau peduli pada kami. Seito : Benar!

Noda : Yankumi mengajarku dan untuk pertama kalinya aku mengerti untuk peduli pada teman dan orang lain.

Uchiyama : Bagiku, kalau bukan karena dia, mungkin aku sudah berhenti sekolah dan membuat ibuku sedih.

Minami : Yankumi mengajarkan kami untuk membedakan apa itu kekerasan dan perkelahian yang sesungguhnya.

Seito : Tidak ada guru yang seperti itu!

Seito : Ya, benar!

Shin : Dia selalu menemani kami, apapun yang terjadi. Aku selalu berpikir akan berhenti sekolah kapanpun yang aku mau, tapi setelah dia datang, aku mulai berpikir bahwa tidak ada tempat yang lebih baik daripada sekolah.

Seito : Sama, aku juga!

Shin : Tidak ada guru lain yang bisa seperti dia.

Analisis:

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan aktualisasi diri Kumiko akan keunikan telah terpenuhi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Maslow (dalam Alwisol, 2019:219) yang mengatakan “Keunikan meliputi keistimewaan, kekhasan, tidak ada yang sama”. Kumiko memiliki kepribadian yang unik yang membedakan ia dengan guru-guru

yang lainnya di SMA Shirokin. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam kalimat salah satu murid 3-D “*Sonna senkou inee daro*” yang artinya “Tidak ada guru yang

seperti itu!”. Hal itu membuat para murid 3-D yang awalnya tidak semangat sekolah menjadi semangat sekolah karena kehadiran Kumiko, dapat ditemukan dalam kalimat Shin “*Gakkou nante itsu yamete mo ii to omotteta. Kedo, aitsu ga kite kara konna ni tanoshii koto wa nee tte omoeru you ni nattan dayo*” yang berarti “Aku selalu berpikir akan berhenti sekolah kapanpun yang aku mau, tapi setelah dia datang, aku mulai berpikir bahwa tidak ada tempat yang lebih baik daripada sekolah”.

3.5 Penyelesaian

Data (5). Terdapat dalam episode 4 durasi 00:21:11 sampai dengan 00:21:38 Konteks:

Pada data (5) merupakan adegan ketika Kumiko menyampaikan syarat yang diberikan oleh Kyoutou. Syarat mengenai Fujiyama akan dipecat, lalu Noda akan dihukum. Kyoutou membuat perjanjian jika semua murid 3-D memperoleh nilai UTS Bahasa Inggris diatas 30, maka Fujiyama tidak akan dipecat dan Noda tidak akan dihukum, begitu pula sebaliknya. Ketika Kumiko menyampaikan syarat itu kepada murid 3-D, mereka tercengang, karena bagi mereka mendapatkan nilai 30 merupakan suatu hal yang mustahil. Kumiko baru menyadari bahwa murid-muridnya sangat bodoh, namun ia tetap berpikir bagaimana caranya agar mereka mendapatkan nilai 30. Setelah berpikir, Kumiko memiliki ide, yaitu ia akan mengadakan pelajaran tambahan Bahasa Inggris yang akan diadakan setiap hari hingga ujian nanti. Mendengar hal tersebut membuat para muridnya terkejut. Terdapat dalam dialog sebagai berikut.

くみこ：頼む！みんな頑張ってよ。藤山先生がクビになったら野田も責任感
じて学校 やめるかもしれないだろ？

せいと：えー無理だよー。30点なんて！！絶対無理

くみこ：わかった・・・今日からテストまでの1週間、私が放課後、英語の補習
をしよう せいと：はあー？？？なんだよー？？

Kumiko : Tanomu! Minna ganbatteyo. Fujiyama sensei ga kubi ni nattara Noda

mo seki ninkan jite gakkou yameru kamoshirenai daro?

Seito : Ee muri dayoo. San juu ten nante!!! Zettai muri

Kumiko : Wakatta... kyou kara tesuto made no isshuukan, watashi ga houkago, eigo no hoshuu wo shiyou

Seito : Haaa??? Nandayoo??

Kumiko : Tolonglah, semuanya belajar yang rajin. Kalau Fujiyama-sensei dipecat, Noda akan merasa bersalah dan mungkin dia akan berhenti sekolah.

Seito : Tidak mungkin! Kita tidak mungkin mendapat nilai 30! Tidak mungkin!

Kumiko : Baiklah, aku mengerti. Mulai hari ini sampai ujian nanti, aku akan mengadakan kelas tambahan Bahasa Inggris.

Seito : Hah?! Apa kamu bilang?!

Analisis:

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa kebutuhan aktualisasi diri Kumiko mengenai penyelesaian telah terpenuhi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Maslow (dalam Boeree, 2013:259) “Penyelesaian, bukan keterbengkalaiian”. Kumiko mampu berpikir dengan baik sehingga masalahnya terselesaikan. Kumiko menyelesaikan masalah dengan cara ia akan mengajar pelajaran tambahan Bahasa Inggris untuk murid 3-D yang akan dilakukan setiap hari sepulang sekolah hingga ujian nanti. Hal tersebut dapat ditemukan ketika dia berbicara kepada murid 3-D “*Wakatta... kyou kara tesuto made no isshuukan, watashi ga houkago, eigo no hoshuu wo shiyou*” yang berarti “Baiklah, aku mengerti. Mulai hari ini sampai ujian nanti, aku akan mengadakan kelas tambahan Bahasa Inggris”.

3.6 Keriangan dan Kegembiraan

Data (6). Terdapat dalam episode 12 durasi 00:40:58 sampai dengan 00:42:26 Konteks:

Pada data (6) merupakan adegan ketika para murid kelas 3-D datang ketika acara PTA sedang berlangsung. Mereka memohon kepada kepala yayasan agar Kumiko bisa bekerja lagi sebagai guru di SMA Shirokin. Mereka menganggap Kumiko guru yang unik, yang peduli dan selalu ada untuk mereka dalam setiap situasi, yang tidak memandang mereka hanya dari penampilan dan nilai pelajaran.

Saat itu Kumiko sedang berada di rumah karena sudah mengundurkan diri, namun

ia di telepon oleh Kawashima serta Fujiyama, Kumiko diminta datang ke sekolah untuk menenangkan murid 3-D. Sesampainya di sekolah, Kumiko memohon kepada kepala yayasan untuk memberikannya sedikit waktu agar ia bisa menyampaikan pesan kepada murid 3-D. Kepala yayasan memberikan waktu kepada Kumiko, namun keputusannya untuk menyuruh Kumiko mengundurkan diri tidak berubah. Setelah menyampaikan pesan 3-D, Kumiko turun hendak keluar. Semua orang yang ada disana merasa sedih, khususnya murid 3-D. Saat Kumiko hendak meninggalkan aula, Kyoutou merobek surat pengunduran diri Kumiko, dan berkata kepada kepala yayasan bahwa ia tidak setuju dengan keputusan kepala yayasan, ia ingin Kumiko tetap mengajar di SMA Shirokin. Semua mendukung keputusan Kyoutou itu dengan cara bertepuk tangan. Akhirnya kepala yayasan mengalah, dan Kumiko boleh mengajar lagi. Semua orang merasa gembira, terutama Kumiko, ia senang bahkan hingga terharu karena banyak orang yang mendukungnya dan ia diberi kesempatan untuk mengajar lagi, karena menjadi guru merupakan cita-citanya dari kecil. Terdapat dalam dialog sebagai berikut.

きょうとう：初めてですがあなたのなさる事を否定いたします

理事長：なに・・・？

きょうとう：山口先生は我が校にとって必要な先生です

くみこ：教頭……

きょうとう：これでもクビにできますか？

理事長：今日のところは許してやる。でも、このままでは済ま

さんぞうちやま：ヤンクミ……辞めなくて良いのか？

しん：当然だろ！

*Kyoutou : Hajimete desu ga anata no nasaru koto hitei
itashimasu Rijichou : Nani...?*

*Kyoutou : Yamaguchi sensei wa wagakou ni totte hitsuyou na
sensei desu Kumiko : Kyoutou...*

Kyoutou : Kore demo kubi ni dekimasuka?

*Rijichou : Kyou no tokoro wa yuru shite yaru. Demo, kono mamade wa
sumazan zo Uchiyama : Yankumi... yamenakute yoi no ka?*

Shin : Touzen daro!

Kyoutou : Untuk pertama kalinya, aku tidak akan mengikuti

perintahmu Rjichou : Apa?

Kyoutou : Kami butuh Yamaguchi-sensei di sekolah ini

Kumiko : Kyoutou...

Kyoutou : Bisakah anda tetap mempekerjakannya?

Rjichou : Kali ini akan kubiarkan, tapi ingat ini bukan akhir dari

semuanya Uchiyama : Berarti artinya dia tidak jadi keluar keluar
kan?

Shin : Tentu saja, tidak!

Analisis:

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan aktualisasi diri Kumiko mengenai keriang dan kegembiraan sudah terpenuhi. Kumiko merasa bahagia hingga terharu karena boleh bekerja lagi menjadi guru. Hal tersebut sesuai dengan perkataan Maslow (dalam Alwisol, 2019:219), yang mengatakan bahwa “Keriang dan kegembiraan terdiri dari riang, gembira, senang, menggelikan, dan humor”. Kumiko tidak percaya bahwa diberi kesempatan itu, dan banyak orang yang mendukungnya. Hal tersebut dibuktikan ketika Kyoutou berkata memohon kepada kepala yayasan “*Kore demo kubi ni dekimasuka?*” yang berarti “Bisakah anda tetap mempekerjakannya?”, lalu kepala yayasan mengalah “*Kyou no tokoro wa yuru shite yaru. Demo, kono mamade wa sumazan zo*” yang artinya “Kali ini akan kubiarkan, tapi ingat ini bukan akhir dari semuanya”.

3.7 Kebermaknaan

Data (7). Terdapat dalam episode 12 durasi 00:21:33 sampai dengan 00:22:00 Konteks:

Pada data (7) merupakan adegan ketika para guru sedang berkumpul di ruang guru, mereka merasa sedih dan kehilangan karena Kumiko benar-benar menuruti perintah kepala Yayasan untuk mengundurkan diri dari SMA Shirokin. Selain murid kelas 3-D, para guru tidak percaya bahwa Kumiko benar-benar mengundurkan diri. Hal tersebut membuat para guru merasa sedih dan kehilangan. Walaupun Kumiko sering dianggap kolot dan aneh, namun kehadiran Kumiko sangat berkmana bagi para guru dan murid di SMA Shirokin. Terdapat dalam

dialog sebagai berikut.

ふじやま : どうかしてるよ本当にやめちゃうなんて

かわしま : ほんまに・・・バカが付くくらいまっすぐやったなあ

おやま : 変な人でしたよね

あんど : 先生というより生徒みたいでしたね

いわもと : えーでも 校長もよう採用しましたね

こうちょう : はい、面接をした時この人ならこの学校を変えられるとそう思ったん

Fujiyama : Douka shiteruyo hontou ni yamechau nante

Kawashima: Honmani... Baka ga tsuku kurai ma sugu yatta naa

Oyama : Henna hito deshita yone

Ando : Sensei to iu yori seito mitai deshitan

Iwamoto : Ee, demo kouchou mo you saiyou shimashitan

*Kouchou : Hai, mensetsu wo shita toki kono hito nara no gakkou
kaerareru to sou omottan desu*

Fujiyama : Kenapa sih dia harus keluar?

Kawashima: Dia selalu kolot, tapi sangat adil dan jujur, ya kan?

Oyama : Dia wanita yang aneh, bukan?

Ando : Kelihatannya lebih cocok jadi murid daripada jadi guru

Iwamoto : Kouchou, tapi anda benar-benar berani mempekerjakan dia

Kouchou : Ya, ketika aku bertemu dengannya, kupikir dia pasti bisa membawa perubahan untuk sekolah ini

Analisis:

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kebutuhan aktualisasi diri Kumiko akan kebermaknaan, telah terpenuhi. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Maslow (dalam Boeree, 2013:260) yang mengatakan “Kebermaknaan, bukan kehampaan arti”. Kehadiran Kumiko di SMA Shirokin sangat bermakna, sehingga ketika Kumiko mengundurkan diri karena suruhan dari kepala yayasan, membuat murid kelas 3-D dan para guru merasa sedih dan kehilangan. Hal tersebut dapat ditemukan dalam perkataan Fujiyama ketika sedang berkumpul bersama dengan guru yang lainnya di ruang guru, setelah Kumiko menyerahkan surat pengunduran dirinya. Fujiyama berkata “*Douka shiteruyo hontou ni yamechau*

nante” yang artinya “Kenapa sih dia harus keluar?”.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada data, maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan aktualisasi diri tokoh Yamaguchi Kumiko menjadi seorang guru, dalam drama *Gokusen season 1* adalah Kumiko memiliki 7 dari 15 unsur kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan aktualisasi diri yang dimiliki oleh Kumiko yaitu kebenaran, kebaikan, kesatuan, keunikan, penyelesaian, keriangannya dan kegembiraan, kebermaknaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2019. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Boeree, George, C. 2013. *Personality Theories*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Darma, Budi. 2019. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Hellaludin dan Wijaya, Hengky. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Koeswara, E. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Eresco
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh*. Jakarta: Yayasan Putaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Sukabina Press.